

PENERAPAN KONSEP 'BUITENZORG' DALAM PERANCANGAN PUSAT REHABILITASI KENAKALAN REMAJA DI KOTA BOGOR

Noviazzahra Putri Artiesa¹

¹ Mahasiswa Program Sarjana Arsitektur, Departemen Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya

² Dosen Departemen Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya

Alamat Email Penulis:

ABSTRAK

Kota Bogor, dikenal sebagai Buitenzorg pada masa penjajahan Belanda dikarenakan kondisi lingkungan yang sejuk dan nyaman akibat letak geografisnya di antara 3 gunung. Kondisi yang nyaman tentunya dapat terealisasi dengan dukungan penduduknya yang membuat lingkungan menjadi nyaman. Akan tetapi, kondisi kenakalan remaja di Kota Bogor, seperti tawuran antar pelajar dan penyalahgunaan narkoba, menjadi perhatian serius yang dapat mengganggu kenyamanan. Pembangunan Pusat Rehabilitasi Kenakalan Remaja di Jl. Sholeh Iskandar, Kota Bogor, menerapkan konsep 'Buitenzorg' untuk menanamkan keyakinan positif dalam proses rehabilitasi. Desain pusat ini mengintegrasikan teori-teori mendukung untuk menciptakan fasilitas yang mendukung proses penyembuhan tanpa mengurangi interaksi sosial dan kegiatan positif bagi para klien.

Kata Kunci: Rehabilitasi, Buitenzorg, Kota Bogor

ABSTRACT

The city of Bogor, known as Buitenzorg during the Dutch colonial era due to its cool and comfortable environment nestled among three mountains. This pleasant condition is maintained with support from its residents, ensuring a comfortable living environment. However, the issue of juvenile delinquency in Bogor, such as student brawls and drug abuse, poses a serious concern that disrupts this comfort. The construction of the Juvenile Rehabilitation Center on Jl. Sholeh Iskandar, Bogor, applies the concept of 'Buitenzorg' to instill positive beliefs during the rehabilitation process. The center's design integrates supportive theories to create facilities that aid healing without reducing social interaction and positive activities for its clients.

Keywords: Rehabilitation, Buitenzorg, The city of Bogor